



► PEMILU 2024

Ribuan Perantau Masuk DPTb

UMBULHARJO- Pendaftaran pindah memilih yang masuk dalam Daftar Pemilih Tambahan (DPTb) ditutup Senin (15/1). Berdasar data pada Rabu (17/1), KPU Kota Jogja mencatat ada 9.489 pemilih pindah masuk dan 4.347 pindah keluar.

*Alfi Annisa Karin & Luqas Subarkah
 redaksi@harianjogja.com*

Anggota Divisi Hukum dan Pengawasan KPU Kota Jogja, Ratna Mustika Sari menuturkan jumlah ini akan terus bertambah, mengingat masih ada pendaftaran DPTb hingga H-7 pemilu.

"H-7 khusus untuk pasien dirawat inap, pendamping di rumah sakit, petugas yang bertugas di instansi yang berhubungan dengan kegiatan kepemiluan, dan pelayanan publik jasa," jelas Ratna di Balai Kota Jogja,

► Jumlah ini akan terus bertambah, mengingat masih ada pendaftaran DPTb hingga H-7 pemilu.

► TPS di Gondokusuman dan Umbulharjo menjadi TPS favorit yang banyak dipilih dalam DPTb pindah masuk.

Kamis (18/1).

Ratna mengatakan TPS di Kemantren Gondokusuman dan Umbulharjo menjadi TPS favorit yang banyak dipilih menjadi lokasi pemungutan suara dalam DPTb pindah masuk. Ini lantaran banyak terdapat perguruan tinggi di kawasan tersebut. Ini juga sejalan dengan DPTb yang didominasi kalangan mahasiswa yang jumlahnya mencapai 95%. Sisanya merupakan karyawan atau pekerja kantor.

Jika dibanding dengan pemilu sebelumnya, jumlah DPTb tak terpaut jauh. Pada 2019, DPTb tercatat ada sekitar 10.000 pemilih, sementara

angka DPTb saat ini sudah mencapai 9.489, dan masih bertambah untuk mengakomodasi pindah pemilih atau DPTb H-7 pemilu. "Tingkat partisipasi dari mahasiswa atau pekerja di luar Kota Jogja begitu tinggi untuk menggunakan hak suaranya," katanya.

Ratna mengaku sempat terjadi kendala, yakni peladen yang *down* selama proses input data DPTb. Namun, kendala ini tak berlangsung lama. "Pada prinsipnya kami sudah siap melaksanakan Pemilu 2024," katanya.

Distribusi DPTb

Ketua Divisi Perencanaan, Data dan Informasi KPU Kota Jogja, Zuhad Najamuddin menjelaskan antusiasme masyarakat untuk mengurus pindah pemilih cukup besar.

Jumlah tersebut didominasi oleh mahasiswa dari luar daerah atau perantau yang tengah menempuh studi di Kota Jogja dan sekitarnya. Hal ini terlihat dengan penuhnya TPS di dua kemantren yang terdapat perguruan tinggi, yakni

Umbulharjo dan Gondokusuman.

"Yang sudah masuk artinya mereka sudah terdistribusikan ke sejumlah TPS di Kota Jogja. Di Kota Jogja, ada dua kemantren yang sudah penuh yakni Umbulharjo dan Gondokusuman," katanya.

Karena di dua kemantren tersebut sudah penuh, maka KPU Kota Jogja mendistribusikan DPTb yang masuk di wilayah itu ke kemantren di sekitarnya, yakni Mantrijeron dan Danurejan, dan sekarang juga sudah penuh. "Kalau sudah penuh, maka digeser lagi ke lokasi terdekat," katanya.

Saat ini KPU Kota Jogja masih membuka pengurusan DPTb kategori H-7, yang masih bisa mengumpulkan berkas sampai seminggu sebelum pemungutan suara. Di luar DPTb, perantau di Jogja bisa memilih menggunakan TPS khusus. Totalnya ada 3.350 pemilih yang akan mencoblos di 14 TPS khusus yang tersebar di tujuh lokasi. "Ada yang di kampus, pondok pesantren, mualimin, rutan dan lapas," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005